

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling (varney 2006). Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan (antenatal care), asuhan kebidanan persalinan (intranatal care), asuhan kebidanan masa nifas (postnatal care), dan asuhan bayi baru lahir (neonatal care) (varney 2006).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 angka kematian ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi beberapa Negara, Antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) Pada Tahun 2015 (WHO 2016).

Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 (Depkes 2016). Kemudian menurut hasil

Survei Penduduk pada tahun 2015 menunjukkan angka kematian bayi sebesar 22,23 per 1000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup.(Depkes 2016)

Berdasarkan kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 19.138, maka kematian ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup.(Dinas Kesehatan, 2015)

Pada data profil kesehatan kabupaten/ kota yang masuk di Dinas Kesehatan provinsi Kalimantan Barat, terlihat bahwa kasus kematian bayi yang di laporkan pada tahun 2015 adalah sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayi adalah 7 per 1000 kelahiran hidup.(Dinas Kesehatan, 2015)

Kemudian jumlah angka kematian ibu menurut profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2012, di semua kabupaten provinsi Kalimantan Barat yang paling tertinggi angka kematian ibu yaitu pada kab.Ketapang sebanyak 20 kasus, Sambas dan Sanggau sebanyak 17 kasus, kemudian Kubu Raya sebanyak 16 kasus, Sintang 15 kasus, kota Pontianak sebanyak 12 kasus, Melawi 10 kasus, kemudian Kapuas Hulu dan Sekadau sebanyak 9 Kasus, Singkawang dan Bengkayang sebanyak 7 Kasus, Kab.Pontianak sebanyak 6 kasus dan yang paling terendah yaitu pada Kab. Landak dan Kayong Utara sebanyak 5 kasus. Perbandingan dari data diatas angka kematian ibu (AKI) di

Kota Pontianak masih cukup tinggi yaitu sebanyak 12 kasus dengan 12.608 jumlah kelahiran hidup. Selain itu jumlah kematian bayi di kota Pontianak sebanyak 77 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kab/Kota 2012).

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga merupakan program yang diselenggarakan oleh KEMENKES RI untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berperilaku sehat. Bertepatan dengan hari kesehatan nasional ke-53 pada 12 November 2017 ini, pemerintah meluncurkan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga mengikuti program KB, ibu melakukan persalinan di faskes, bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, bayi mendapat air susu ibu eksklusif, balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi lakukan pengobatan secara teratur, penanganan penderita gangguan jiwa, tidak merokok, anggota jaminan kesehatan nasional, akses air bersih, terdapat jamban sehat. Dalam program ini, pemerintah berperan sebagai penyedia layanan/ sarana dan prasarana kesehatan sekaligus menggerakkan institusi dan organisasi masyarakat untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang sehat. (KEMENKES RI, 2017).

Pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. Penyesuaian ini sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Hal ini dikarenakan persalinan di Indonesia masih terjadi ditingkat pelayanan primer dengan penguasaan keterampilan dan pengetahuan petugas

kesehatan difasilitas pelayanan tersebut masih belum memadai. (Sarwono 2014)

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L dan Bayi Ny L Di Wilayah Kerja Pukesmas Perum II Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam laporan ini adalah “Bagaimana Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny.L dan By. Ny. L di Wilayah Kota Pontianak ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.L dan By. Ny. L di Wilayah kerja pukesmas perumII Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L dan Bayi Ny.L di Wilayah Kerja Pukesmas Perum II Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. L dan Bayi Ny. L.
- c. Untuk mengetahui analisis pada Ny. L dan Bayi Ny. L Wilayah Kerja Pukesmas Perum II Kota Pontianak.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. L dan Bayi L Wilayah Kerja Pukesmas Perum II Kota Pontianak.
- e. Untuk menganalisis Kesenjangan Konsep Dasar teori dengan Paraktik Lapangan

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian asuhan kebidanan komprehensif untuk dijadikan masukan serta bahan tambahan materi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Akademi kebidanan 'Aisyiyah Pontianak.

2. Bagi Pengguna.

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tantang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, kb dan imunisasi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas : kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi.

2. Ruang Responden

Ruang lingkup responden dalam Asuhan kebidanan Komprehensif adalah Ny. L dan By. Ny. L.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L pada kehamilan hingga imunisasi lengkap dilakukan pada tanggal 28 juni 2016 – 11 November 2017

4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga kunjungan ke empat dilakukan di Puskesmas Perumnas II, persalinan di BPM URAY ROSDIANA, Imunisasi dilakukan di Puskesmas Perumnas II.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L dan By.Ny.L di Kota Pontianak tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Sari (2015)	Asuhan Kebidanan ini diberikan pada ibu hamil normal trimester III, ibu bersalin, neonatus, ibu masa nifas dan peserta kb postpartum	Metode Deskriptif	Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komprehensif pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2.	Wulandari, Tania (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A dan Bayi A di Bidan Praktek Mandiri Nurhasanah Pontianak Tahun 2016	Metode Deskriptif	Metode yang digunakan Deskriptif Observasi rasional, dan Pendekatan Studi Kasus. Pengumpulan data di peroleh dari Anamnesa, Observasi, Pemeriksaan Fisik, dan dokumentasi Ibu dengan menggunakan format pengkajian 7 langkah

				Varney dan SOAP
3.	Wulandari, Tika (2016)	Asuhan Kebidanan pada Ny. R dan Bayi Y di Bidan Praktek Mandiri Nurhasanah Pontianak Tahun 2016	Metode Deskriptif	Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat peneliti. Metode yang digunakan Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus yang dilakukan oleh penulis melalui pendekatan Manajemen Kebidanan.

Sumber: Sari,2015,WulandariTania,2016,Wulandari Tika,2016

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, subyek dan asuhan yang diberikan.

Penelitian saat ini yang berjudul “Asuhan kebidanan Komprehensif pada “Ny. L dan By. Ny. L Di Wilayah Kerja Pukesmas Perum II Kota Pontianak” memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sample. Adapun persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif dengan melakukan observasi pada subjek yang diteliti.